

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPILAN

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tubokas Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi membaca siswa kelas 1 MI Al Khoriyah Bulung Nguruan Soko Tuban” berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap desain media pembelajaran dilakukan beberapa tahapan yaitu Memilih dan menetapkan media Tubokas. Media yang digunakan adalah media Tubokas. Media ini terbuat dari alas triplek yang dilapisi plat yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 90 x 55, dalam media tersebut di tempeli tutup galon yang dibentuk kepala boneka dengan bermacam-macam warna yang menarik peserta didik untuk berlatih membaca sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Selanjutnya merancang Media Tubokas. Peneliti merancang media ini bertujuan agar siswa lebih maksimal dalam pembelajaran khususnya pada keterampilan literasi membaca dan dari media tersebut terdapat tampilan yang menarik untuk menarik perhatian siswa. Ketiga, Menyusun Instrumen Penilaian Media. Sebuah instrumen penilaian dirancang untuk mengukur perkembangan atau keberhasilan suatu produk (dalam penelitian ini berfokus pada media pembelajaran) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Sedangkan

instrumen yang digunakan dalam menilai validitas produk terlebih dahulu diuji validasi. Kuesioner yang diuji validitasnya adalah instrumen ahli materi, instrumen ahli bahasa dan instrumen ahli media. Dan yang terakhir menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penyusun merancang RPP memiliki tujuan untuk memberi pengarahan pada suatu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas lalu guru dapat juga mengembangkannya pada saat mengimplementasikannya dengan bantuan media pembelajaran.

2. Pengembangan media pembelajaran tubokas menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap *Analysis* peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk menemukan masalah yang terjadi sebelum penulis melakukan perbaikan dari masalah yang terjadi, kemudian tahap *Design* yang dimana membuat rancangan media yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi, setelah mendesain media kemudian media dikembangkan menjadi bahan jadi yang disebut *Development*, tahap keempat adalah *Implementation* yaitu penerapan media yang telah dibuat untuk di uji ke lapangan untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan, kemudian tahap akhir adalah *Evaluation* tahap ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas produk, apabila masih ada kekurangan maka dilakukan proses pembenahan.
3. Berdasarkan penilaian ahli media terhadap pengembangan media ini diperoleh skor sebesar 90% dengan kategori sangat layak, sedangkan penilaian yang

dilakukan oleh ahli materi terhadap pengembangan media ini diperoleh skor sebesar 59 dengan kategori cukup layak, sedangkan penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa terhadap pengembangan media ini diperoleh skor sebesar 81% dengan kategori layak.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Tubokas adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran Tubokas untuk kelas 1 MI ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu dalam penggunaan media tubokas ini hendaknya di dukung dengan gambar yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan mempredikdi bacaan cerita.
2. Guru yang menggunakan media pembelajaran tubokas untuk kelas 1 MI yang dikembangkan, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu meningkatkan daya nalar peserta didik seperti kemampuan memprediksi bacaan cerita.
3. Media pembelajaran Tubokas untuk kelas 1 MI hanya terbatas pada materi di sekitar rumah, hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan materi lain yang lebih menarik.